

B A B I

P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Negara kita sekarang ini sedang giatnya melaksanakan pembangunan disegala bidang. Pada hakekatnya pembangunan merupakan perubahan yang direncanakan. Pembangunan merupakan ketidakpuasan terhadap keadaan yang tidak tetap. Dan sebagian besar perubahan - perubahan yang terjadi merupakan hasil karya tangan manusia sendiri yang tidak puas dengan sesuatu yang tidak tetap. Pada dasarnya pembangunan itu mempunyai dua sasaran , yakni pembangunan fisik matriil dan pembangunan mental spirituil. Pembangunan fisik dan pembangunan mental haruslah seimbang, berjalan sejajar tidak boleh diutamakan salah satu diantara keduanya. Apabila diutamakan salah satu diantara keduanya maka, akan terjadi ketimpangan sosial dalam kehidupan masyarakat.

Didalam GBHN (Garis - Garis Besar Haluan Negara) telah dijelaskan : "Pembangunan Nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur yang merata spiritual dan matrial berdasarkan Pancasila".¹⁾

Aktifitas kehidupan remaja sekarang ini, banyak sekali dihadapkan pada suatu bentuk persoalan yang ber-

¹Tap MPR RI. GBHN, Sinar Wijaya, Surabaya, 1963, hlm. 54

aneka ragam macamnya. Pada satu sisi dituntut harus mampu berkarya untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain, dan juga harus mampu berkreasi dan mengapresiasi suatu persoalan. Ada satu lagi hubungan antara keluarga dan perubahan sosial, kemungkinan sistim keluarga akan mempunyai pengaruh independen dan memudahkan terhadap pergeseran nilai modern ke arah industrialisasi. Satu contoh yang akan kami jadikan lokasi penelitian adalah tepatnya di Desa Tambak Kloso Kec. Turi Kab. Lamongan. Di Desa tersebut banyak sekali remaja yang menempuh jalan pintas dalam hidupnya dan umumnya mereka banyak yang ke pabrik-pabrik, yang melanjutkan sekolah bisa dihitung. Glickman mensinyalir bahwa "Sesungguhnya titik krisis dari masa transisi dalam dunia sekolah ke dunia kerja tidak terletak pada saat "pribadi" memasuki pekerjaannya yang pertama, tetapi justru terjadi pada saat "pekerjaan" mulai menyusup kedalam pribadinya".²⁾

Dalam kurun waktu 5 tahun belakangan ini, bisa dikatakan Desa tersebut mundur beberapa langkah, dibanding dengan tahun-tahun yang lalu. Lebih-lebih pada soal pendidikan. Soal kesenjangan ekonomi di Desa tersebut tidaklah begitu menyolok.

² S.R. Parker (ed.), The Sociology of Industry disadur oleh G. Kartasapoetra. IKAPI. 1985, hlm.57

Dan apakah permasalahan tersebut termasuk dampak dari globalisasi informasi ?

Tugas pemuda dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang, tidak bisa lepas dari sejarah yang besar dengan digunuli oleh bangsa kita, yakni pembangunan tugas masa depan adalah tugas masa pembangunan. Kita bersama-sama harus membangun hari esok yang dicita-citakan oleh para pendahulu. Suatu hari esok yang lebih baik dari kemarin dan hari ini.

Pengisian masa depan yang dicita-citakan Proklamasi Kemerdekaan itu adalah dengan sendirinya menuntut keterlibatan generasi muda. Apabila kita ingin membangun lebih baik dari hari kemarin, maka didalamnya akan tercemin kepentingan dan sekaligus peranan generasi muda. Pembangunan yang tengah dikerjakan saat ini secara keseluruhan merupakan tugas, tanggung jawab dan milik kita bersama.³⁾

Penulis tidak bermaksud merendahkan martabat karyawan-karyawan pabrik yang ada, tetapi maksud penulis disini adalah mengajak saudara-saudaranya untuk berfikir secara kritis, punya wawasan untuk melangkah kedepan supaya tidak terbelakang dari yang lain.

³Wahyu Ms, Wawasan Ilmu Sosial Dasar, Usaha nasional Surabaya Indonesia, hlm. 84

M. Munandar Soelaiman Ms lebih lanjut menjelaskan :

Kedudukan pemuda dalam masyarakat adalah sebagai makhluk moral, makhluk sosial. Artinya beretika, bersusila, dijadikan barometer moral kehidupan bangsa dan pengoreksi. Bertindak diatas kebenaran dengan landasan hukum. Sebagai makhluk sosial artinya pemuda tidak dapat menyesuaikan diri dengan norma-norma, kepribadian, dan pandangan hidup yang dianut oleh masyarakat. Sebagai makhluk individual adalah tidak melakukan kebebasan sebebas-bebasnya, tetapi disertai rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri, terhadap masyarakat, dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 4)

Prilaku sosial keagamaan para remaja merupakan essensi dari seluruh proses interaksi yang dikembangkan oleh individu yang menyadari adanya struktur yang relatif berubah secara stabil (norma, peran dan kebiasaan) serta kekuatan yang relatif berubah. Realisasi dari dorongan motif yang sifatnya dapat obyektif dan juga dapat distandarkan oleh masyarakat muslim.

Zakiyah Darajat mengatakan :

Masalah remaja adalah masalah yang sebenarnya menarik untuk dibicarakan, dimana telah timbul akibat negatif yang sangat mencemaskan bagi remaja itu sendiri maupun masyarakat pada umumnya, dimana orang sibuk memikirkan para remaja, bagaimana mengatasi para remaja tersebut. Keadaan para remaja pada akhir-akhir ini penuh dengan kegoncangan dan keadaan seperti itu memerlukan suatu pegangan agama untuk membantu mereka dalam mengatasi dorongan dan keinginan baru yang belum mereka kenal sebelumnya, dan kemauan tadi sering bertentangan dengan nilai-nilai yang telah dianut oleh orang tua dan lingkungannya. 5)

⁴ M Munandar Soel iman Ms. Ilmu Sosial Dasar, Teori dan konsep ilmu sosial, Edisi Revisi, PT Eresco, hlm. 107

⁵ Zakiyah Darajat. Pembinaan Remaja, Bulan Bintang, Jkt 1975, hlm. 9

Permasalahan yang ada di Kelurahan Tambak Ploso tersebut sangatlah kompleks dalam hal berprilaku, hal ini dikarenakan adanya pergaulan-pergaulan dan pengalaman-pengalaman yang mereka dapatkan di kota dimana mereka bekerja, dan tentunya orang-orang yang ada disekitar tempat mereka bekerja tentunya mereka berasal dari berbagai daerah, yang mempunyai berbagai kebudayaan berbeda dan tradisi berbeda pula. Sehingga adaptasi terhadap bentuk-bentuk yang ada bagi mereka sering terjadi kontras bila tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan asal tempat mereka berada yaitu di Desa.

B. RUMUSAN DAN BATASAN MASALAH

Dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah benar pemikiran remaja, di Tambak Ploso dipengaruhi oleh adanya pekerja pabrik ?
2. Bila benar, sejauh mana pemikiran dan perilaku sosial keagamaan remaja tersebut dipengaruhi oleh adanya pekerja pabrik ?

Karena pembahasan penelitian tentang pengaruh pekerja pabrik terhadap pemikiran dan perilaku sosial keagamaan remaja, yang tentunya mempunyai kajian yang sangat luas maka penulis batasi pada variabel pemikiran untuk melanjutkan sekolah dan cara bersosialisasinya terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan.

C. PENEKASAN JUDUL

Judul yang kami angkat dalam skripsi ini adalah STUDI KASUS TENTANG PERUBAHAN SISTIM NILAI PADA PEKERJA PABRIK DAN PENGARUHNYA TERHADAP REMAJA DI DESA TAMBAK PLOSO KEC. TURI KAB. LAMONGAN.

Sebelum memasuki inti pembahasan, terlebih dahulu akan kami uraikan dan tegaskan kata atau istilah yang terdapat pada judul di atas. Hal ini kami lakukan dengan tujuan tidak terjadi kesalah fahaman dalam memberikan interpretasi terhadap judul diatas. Beberapa kata yang perlu diuraikan adalah sebagai berikut :

Studi kasus tentang perubahan sistim nilai mempunyai pengertian bahwa : Suatu kajian pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh tentang keadaan, yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas, standart yang menjadi dasar dari segala sesuatu.⁶⁾

Kata pekerja pabrik mempunyai arti : Yang bekerja (orang yang makan upah) atau buruh bulanan, harian atau yang dibayar tiap-tiap bulan, bertempat pada

⁶WJS. Poerwadarminta, Kamus Baru Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka Jakarta, 1976, hlm. 860-849

bangunan-bangunan yang dengan perlengkapan mesin-mesin tempat membuat suatu barang.7)

Kata Pengaruh mempunyai pengertian : Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang berkekuatan.⁸⁾ Menurut Dali Gulo : Pengaruh (Influence) adalah kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan yang tidak disadari atau disengaja dalam pendirian , keyakinan, pandangan, kebiasaan orang atau masyarakat.⁹⁾

Kata Remaja mempunyai arti mulai dewasa : sudah sampai umur untuk kawin : (mulai terbit rasa cinta bira-hi).¹⁰⁾

⁷WJS. Poerwadarminta, op.cit., hlm. 493-670

⁸Ibid. hlm. 493

⁹Dali Gulo, Kamus Psikologi, Tonis PO BOX 175 , Bandung 1982, hlm. 273

¹⁰WJS. Poerwadarminta, op.cit., hlm. 813

Kalau digabungkan dengan yang dimaksud dengan pekerja pabrik dan pengaruhnya terhadap remaja adalah daya yang ditimbulkan dari sesuatu sebab yang diakibatkan oleh adanya pekerja pabrik terhadap para remaja yang ada di Desa.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul skripsi diatas adalah pengaruh kuat yang diakibatkan oleh adanya karyawan-karyawan yang bekerja di pabrik, berupa tingkat pemikiran para generasi muda banyak yang mengalami kemunduran untuk melanjutkan study dan juga terjadinya keangkuhan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. Dengan adanya permasalahan diatas maka timbulah reaktif masyarakat tersebut.

D. ALASAN MEMILIH JUDUL

Yang mendasari terhadap penulis untuk mengupas suatu masalah pengaruh yang dapat diakibatkan oleh para pekerja pabrik adalah :

1. Karena kehidupan remaja di Tambak Ploso sudah tidak bergairah lagi untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi lagi, mereka banyak yang ke pabrik-pabrik supaya lekas dapat uang.
2. Karena dengan adanya pekerja pabrik terlihat adanya perubahan sikap lebih-lebih dalam sikap keagamaannya yang cenderung diabaikan.

E. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap pengaruh yang ditimbulkan oleh pekerja pabrik :

Secara terperinci bertujuan untuk :

- a. Untuk membuktikan apakah benar pengaruh pekerja pabrik untuk mempengaruhi terhadap pemikiran dan perilaku sosial keagamaan para remajanya.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pekerja pabrik terhadap pemikiran dan sosial keagamaannya, khususnya pada sikap mengajak dan melarang.

2. Kegunaan Hasil Penelitian

Harapan penulis dari penelitian ini dapat digunakan :

- a. Ingin memahami dan apa latar belakangnya masalah tersebut, karena generasi mudanya sudah terjadi adanya pergeseran nilai.
- b. Ingin mengolah dari bentuk yang sederhana keyang lebih idealis sehingga nantinya bisa mensejajarkan dengan generasi muda yang modern dan yang berkepribadian.

F. LANDASAN TEORI

Sebagai landasan teori dalam penelitian ini, peneliti berpedoman pada pernyataan dari beberapa sarjana antara lain :

1. M. Munandar Soelaiman Ms mengatakan : Kedudukan pemuda dalam masyarakat adalah sebagai makhluk moral dan makhluk sosial. Artinya beretika, bersusila, di jadikan barometer moral kehidupan bangsa dan pengoreksi. Bertindak diatas kebenaran dengan landasan hukum. Sebagai makhluk sosial artinya pemuda tidak dapat berdiri sendiri, hidup bersama-sama, dapat menyesuaikan diri dengan norma-norma, kepribadian, dan pandangan hidup yang dianut oleh masyarakat. Sebagai makhluk individual adalah tidak melakukan kebebasan yang sebebas-bebasnya, tetapi disertai rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri maupun terhadap Tuhan Yang Esa.¹⁴⁾
2. Zakiyah Darajat mengatakan : Masalah remaja adalah masalah yang sebenarnya menarik untuk dibicarakan di mana orang sibuk memikirkan para remaja, bagaimana cara mengatasi problema tersebut, Keadaan para remaja sekarang penuh dengan kegoncangan, dan keadaan seperti itu memerlukan suatu pegangan agama untuk membantu mereka dalam mengatasi dorongan dan keinginan baru yang belum mereka kenal sebelumnya, dan kemauan tadi sering bertentangan dengan nilai-nilai yang dianut oleh orang tua dan lingkungannya, serta agama.¹⁵⁾

¹⁴M. Munandar Soelaiman Ms, loc.cit.

¹⁵Zakiyah Darajat, loc. cit.

3. Mustafa Fahmi mengatakan : Dalam masyarakat terdapat perintah-perintah dan larangan-larangan serta hal-hal yang dipandang perlu sebagai pantangan dan larangan, serta dorongan dan tingkah laku yang bermacam-macam, disamping berbagai segi yang diutamakan yang dianggap penting dan kuat oleh bentuk kebudayaan dari masyarakat.¹⁶⁾
4. Bruce J. Cohen mengatakan : Jika kesenjangan kultural (ketidakmampuan suatu kebudayaan menyesuaikan dengan bagian-bagian lain), mungkin sekai akan terjadi disorganisasi umum didalam masyarakat secara keseluruhan. Selain itu, biasanya perubahan-perubahan sosial selalu disertai oleh problema-problema sosial.¹⁷⁾

Industrialisasi merupakan usaha-usaha ekonomi untuk meningkatkan kehidupan masyarakat disamping itu juga teori-teori diatas menunjukkan bahwa industrialisasi berdampak negatif, terlihat timbulnya gaya hidup yang egois, matrialistis.

¹⁶Mustafa Fahmi, Penyesuaian Diri (Terj. Zakiyah Darajat) Bulan Bintang, Jakarta 1982, hlm. 20

¹⁷Bruce J. Cohen, Sosiologi Suatu Pengantar, (Terj. Sahat Simamora) Rineka Cipta, Jkt Anggota IKAPI hlm. 457

Dengan permasalahan diatas sebagai pengaruh pekerja pabrik yang menimbulkan reaktif masyarakat di Kelurahan Tambak Ploso. Yang ditunjukkan pada pemikiran yang bertujuan ke depan (jangka panjang), mengajak kembali dengan bersosialisasi dengan kegiatan-kegiatan keagamaan.

G. SUMBER-SUMBER YANG DIGUNAKAN

Sumber-sumber yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang diperoleh dikumpulkan dan dipilih dari buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini.
2. Pendapat para tokoh masyarakat, pendidik, serta yang dipandang mempunyai relevansi dengan topik skripsi ini.
3. Data yang diperoleh dari responden yang telah ditentukan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Respondennya terdiri dari :

1. Perangkat Desa	=	6 orang
2. Pendidik/Guru	=	35 orang
3. Tokoh Agama	=	7 orang
4. Tokoh Masyarakat	=	12 orang
5. Para Remaja	=	40 orang

J U M L A H = 100 orang

H. METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

yang menjadi populasi dalam skripsi ini adalah generasi muda atau para remaja yang bertempat tinggal di wilayah Desa Ploso Lebak Kelurahan Tambak Ploso. Wilayah ini terdiri dari tiga pedukuhan yakni Ploso Lebak, Gabus, dan Candipari. Dengan melihat kondisi para remaja Tambak Ploso, penulis dalam penelitian ini mengambil daerah sampel Ploso Lebak untuk dijadikan populasi.

Untuk menentukan sampel responden, disini menggunakan teknik random sampling sederhana dengan pilihan secara acak.

Yang dimaksud dengan random sampling sederhana adalah "Semua unifers yang akan dikenakan pilihan mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih, dan kalau terpilih maka pilihan itu berdasarkan kebetulan.¹⁸⁾

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang sebanyak - banyaknya dari obyek penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Obserfasi, yaitu pengamatan secara langsung dari obyek penelitian lapangan.

¹⁸Kountjara Ningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, Gramedia, Jakarta, 1977, hlm. 116

2. **Interviu**, teknik yang dilakukan dengan jalan wawancara untuk memperoleh data.
3. **Angket**, teknik yang dilakukan dengan jalan mengajukan pertanyaan untuk memperoleh data dari responden.
4. **Dokumenter**, dalam teknik pengumpulan data ini sebagai pelengkap penulisan laporan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL I
TABEL TENTANG JENIS, TEKNIK DAN SUMBER DATA

No !	Jenis Data	!	Sumber	!	Teknik
01 !	Gambaran umum obyek ! penelitian	!	R	!	W & O
02 !	Proses perubahan masyarakat ! kat	!	I & R	!	O & W
03 !	Sikap mengajak dan melarang ! rang	!	R	!	A & O
04 !	Data tentang monografi ! dan demografi kelurahan ! Tambak Ploso	!	Kantor kelurahan	!	D

Keterangan :

A = Angket

D = Dokumentasi

I = Informasi

O = Obserfasi

R = Responden

W = Wawancara

3. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

a. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian, maka data tersebut diolah melalui proses sebagai berikut :

1. Editing, yaitu meneliti kembali data yang telah diperoleh, apakah sudah dapat dianalisa - lebih lanjut atau belum, bila data yang masuk belum dapat dianalisa maka perlu adanya pendataan ulang untuk dapatnya data tersebut dianalisa.
2. Koding, pemberian kode pada tiap tiap jawabannya yang sama.
3. Telling, yaitu menghitung beberapa frekwensi pada tiap-tiap jawaban.
4. Tabulasi, yaitu proses memasukkan setelah melalui tiga tahapan tersebut diatas kedalam tabel.

b. Teknik Analisa Data

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh pekerja pabrik terhadap pemikiran dan perilaku so-

sial keagamaan remaja di Kelurahan Tambak Ploso Kec. Turi Kab. Lamongan.

Dianalisa menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus " Yulis 'Q " =

$$Q \times Y = \frac{(b \times c) - (a \times d)}{(b \times c) + (a \times d)}$$

Adapun untuk mencari nilai rata-rata (mean) tersebut mempergunakan rumus :

$$M = \frac{F}{N}$$

Keterangan :

M : Mean

F : Jumlah skor dari responden

N : Jumlah responden.¹⁹⁾

¹⁹⁾ M. Kasiran, Teknik Analisa, Two Variable - dan Tree Variable Yulis 'Q, Biro penerbitan Fakultas Tarbiyah Malang IAIN Sunan Ampel, Malang, 1978

I. SISTIMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

Didalam bab pertama adalah Pendahuluan yang meliputi tentang : Penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah serta tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian yang terdiri dari penentuan obyek penelitian, postulat, hipotesis, metode pengumpulan data, analisa data dan sistimatika penulisan.

Dalam bab II, Merupakan study literer tentang pengaruh pekerja pabrik terhadap pemikiran dan prilaku sosial keagamaan remaja, pekerja pabrik dan permasalahannya, prilaku sosial keagamaannya, dan pengertian tentang remaja.

Untuk selanjutnya, adalah bab III yang membahas tentang kondisi umum penelitian, kondisi pekerja pabrik di Kelurahan Tambak Ploso yang merupakan study empiris penelitian dan tahap infentarisasi data.

Dalam bab IV merupakan bab analisa data yang terdiri dari tabulasi, klasifikasi data pembuktian hipotesa yang sudah ditetapkan.

Dan sebagai bab terakhir dari penulisan skripsi ini adalah bab V yang merupakn kesimpulan hasil penelitian, saran-saran dan penutup.